

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang terampil, unggul dan kompetitif. Terdapat 8 jurusan, program studi D-III sebanyak 9 dan D-IV sebanyak 12. Salah satunya yaitu program studi D-III Manajemen Agribisnis. Pada kegiatan perkuliahan semester V terdapat persyaratan mutlak untuk kelulusan yaitu melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan PKL dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil pertanian. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah praktek kerja dengan mengikuti dengan semua aktivitas atau kegiatan di lokasi PKL. Melalui PKL ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang diberikan. Mahasiswa dalam melaksanakan PKL dapat mempraktekkan langsung pada pekerjaan yang ada di Gapoktan Albarokah Lombok Kulon, hal tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki bekal kerja yang sesungguhnya.

Gapokran Al-Barokah merupakan gabungan dari kelompok tani yang bergerak dibidang budidaya padi organik. Gapoktan ini adalah salah satu desa binaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Awal mula terbentukn gapoktan tersebut pada tahu 2008 yang dibentuk oleh kelompok tani kemudian diberi nama tani mandiri 1 dan di kelola oleh bapak Mulyono selaku ketua kelompok tani. Dikarenakan semakin meningkatnya perkembangan kelompok tani “Tani Mandiri 1” pada tahun 2010 dibentuk gabungan kelompoktani (gapoktan) yang di beri nama gapoktan Al-Barokah yang terdiri dari beberapa kelompok tani.

Pada tahun 2011, dinas pertanian Bondowoso melakukan pengembangan SLPPO (Sekolah Lapang Pengembangan Pertanian Organik), dimana program tersebut bertujuan untuk melatih petani – petani di kabupaten Bondowoso beralih menuju pertanian organik. Pada awal penerapannya, pengembangan SLPPO ini dilakukan kelompok tani mandiri 1 selama 3 (tahun), dimana dalam proses pengembangannya dibantu oleh PPL yang ditugaskan di Lombok Kulon yaitu ibu Kurniawan.

Salah satu kegiatan Al-Barokah adalah pembuatan dan aplikasi pupuk organik cair (POC). Pupuk organik cair (POC) adalah larutan hasil dari pembusukan bahan organik yang berasal dari tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungannya lebih dari satu unsur. Dibandingkan dengan pupuk anorganik cair, penggunaan (POC) tidak berdampak buruk pada tanah dan tanaman meskipun digunakan secara terus menerus sehingga POC aman bagi lingkungan.

Pupuk organik cair (POC) urine sapi ternyata selain berfungsi sebagai pupuk cair juga berfungsi sebagai ZPT (zat pengatur tumbuh) bagi tanaman. Pupuk organik cair (POC) dari urine sapi memiliki 3 fungsi utama yaitu sebagai pupuk cair bagi tanaman, sebagai zat pengatur tumbuh tanaman dan juga sebagai pestisida nabati.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut Gapoktan Al-Barokah dapat dijadikan sebagai lokasi PKL sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan PKL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman manajerial produksi padi organik

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terjadi di lapangan.
- c. Mengasah cara berfikir dan keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Agar dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara membuat pupuk cair di Gapoktan Al-Barokah
- b. Menguasai keterampilan pupuk organik cair khususnya dalam bidang produksi tanaman pangan padi organik.
- c. Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, baik secara lisan maupun tulisan.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa, memperoleh pengetahuan, dan wawasan dalam proses pembuatan pupuk organik cair
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkrakter.
- c. Bagi Perusahaan, perusahaan mendapatkan tenaga kerja sementara dan hasil laporan ini dapat di gunakan sebagai sumber informasi mengenai situasi umum perusahaan.

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gapoktan Al Barokah, Jln. Murtawi no.33 Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 25 Desember 2020 dengan waktu kerja selama 8 jam dari hari senin-jum'at.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Peraktek Kerja Lapang (PKL) yang terdiri dari :

1.4.1 Metode Luring (Luar Jaringan)

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

b. Praktek kerja lapang

Metode ini merupakan aktivitas yang melakukan di gapoktan Al-Barokah di ikuti secara keseluruhan mulai dari pembudidayaan pertanian organik mulai dari pengolahan lahan hingga panen dan pacapanen. Namun karna adanya wabah Covid-19, mahasiswa hanya dapat melakukan peraktek lapang dengan singkat dan kegiatan yang di ikuti meliputi pembuatan mikroorganisme lokal (MOL), panen dan penanganan pasca panen.

c. Metode Dukumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang di lakukan di lapang. Meliputi penganmbilan foto kegiatan yang dilakukan dan di gunakan sebagai lapotran praktek kerja lapang.

1.4.2 Metode Daring (Dalam Jaringan)

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) menggunakan Whatsapp interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, mengenai kegiatan pertanian organik. Tanya jawab yang dilakukan meliputi pembubitan, pengolahan lahan, pembuatan pupuk organik padat (POP), penanaman, monitoring, pemeliharaan tanaman, pembuatan pestisida nabati (pesnap), pembuatan pupuk organik cair (POC).

b. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan merupakan merupakan proses pelaporan mahasiswa kepada kampus akan apa yang di dapat pada saat praktek kerja lapang (PKL).

c. Metod Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literature pendukung yang.